

BUKTI BARU

Kirab Budaya Tatar Sunda Meriahkan Garut, Jati Diri Bangsa Terpancar

Taruma Nagara - JABAR.BUKTIBARU.COM

May 5, 2026 - 02:09



Komandan Korem 062/Tarumanagara, Kolonel Inf Dadi Sutandi, S.E., M.M., turut serta dalam kemeriahan yang dimulai dari Makorem 062/Tn di Jalan Bratayudha dan berakhir di Kantor Gubernur Bale Dewa Niskala, Jalan A. Yani

Garut, Jawa Barat – Semangat kebhinekaan dan kecintaan pada budaya Sunda membunyah di Kabupaten Garut pada Selasa (05/05/2026), saat gelaran akbar Kirab Milangkala Hari Tatar Sunda sukses diselenggarakan. Komandan Korem 062/Tarumanagara, Kolonel Inf Dadi Sutandi, S.E., M.M., turut serta dalam

kemeriahan yang dimulai dari Makorem 062/Tn di Jalan Bratayudha dan berakhir di Kantor Gubernur Bale Dewa Niskala, Jalan A. Yani.

Ribuan warga, mulai dari tokoh adat, pelajar, hingga perwakilan instansi pemerintah daerah, berbaur dalam arak-arakan yang memukau. Kirab budaya ini bukan sekadar tontonan, melainkan sebuah persembahan berharga untuk melestarikan nilai-nilai kearifan lokal serta kekayaan budaya Sunda yang kaya akan sejarah dan identitas.

Panggung megah di sepanjang rute kirab diisi dengan berbagai penampilan seni yang memukau dari 27 Kabupaten/Kota se-Jawa Barat, menampilkan seni tradisional yang otentik, ragam pakaian adat yang memesona, karnaval berkuda yang gagah, serta berbagai simbol budaya yang sarat makna.

Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi, S.H., M.M., dalam kesempatan tersebut, tak lupa menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah mengerahkan tenaga dan pikiran demi suksesnya acara Milangkala Tatar Sunda Tahun 2026. Beliau menekankan pentingnya menjaga warisan budaya.

"Kirab Mahkota Binokasih bukan sekadar seremoni budaya melainkan simbol jati diri, sejarah, dan kebesaran peradaban Sunda yang harus kita jaga bersama," ungkap Gubernur Dedi Mulyadi.

Mahkota Binokasih, sebagai simbol utama, membawa pesan luhur tentang kepemimpinan yang bijaksana, kehormatan yang dijaga, serta tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat dan kelestarian alam semesta. Nilai-nilai ini diharapkan dapat terus menginspirasi generasi penerus.

Gubernur juga berpesan agar semangat gotong royong, silih asah, silih asih, dan silih asuh terus tumbuh subur dalam kehidupan masyarakat Jawa Barat, khususnya di Kabupaten Garut. Ia mengajak seluruh warga untuk menjadikan budaya sebagai perekat persatuan bangsa, penguat identitas, sekaligus menjadi sumber inspirasi dalam upaya membangun Jawa Barat yang lebih istimewa.

"Akhir kata, semoga kedepan Kabupaten Garut semakin maju dalam membangun daerahnya, terutama infrastruktur jalan serta di bidang perekonomian," pungkasnya, menutup sambutannya dengan harapan optimis.

Acara prestisius ini turut dihadiri oleh berbagai tokoh penting, termasuk Anggota DPR RI Fraksi Partai Golkar (Ferdiansyah, S.E., M.M.), Kepala Dewan Provinsi Jawa Barat (Maula Akbar Mulyadi Putra, S.I.Pol.), Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat (Iendra Sofyan, S.T., M.Si.), Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Barat (Mochamad Ade Afriandi, M.T.), Kasrem 062/Tn (Letkol Inf Hamzah Budi Susanto), Para Kasi Korem 062/Tn, Bupati Garut (Abdusy Syakur Amin, M.Eng., IPU.), Wakil Bupati Garut (Putri Karlina, MBA.), Sekda Kabupaten Garut (Nurdin Yana, M.H.), Dandim 0611/Garut (Letkol Inf Andrik Fahrizal), Kapolres Garut (AKBP Yugi Bayu Hendarto, S.I.K., M.A.P.), Dandempom III/2 Grt (Mayor Cpm Irawan), Kepala Kejaksaan Negeri Garut (Yuyun Wahyudin, S.H., M.H.), Ketua Pengadilan Negeri Garut Kelas IB (Andre Trisandy, S.H., M.H.), serta segenap tamu undangan lainnya yang menambah semarak perayaan. (PERS)